

## Laporan Penelitian



### PENGEMBANGAN EVALUASI AFEKTIF MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK) DI PRODI D-II PGSD GURU KELAS FIP - UNY

Oleh:

Mami Hajaroh, M. Pd.  
Rukiyati, M. Hum.  
Amir Syamsudin, M. Ag.  
L. Andriani Furwastuti, M. Hum

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Desember 2004

---

Penelitian ini merupakan kegiatan Teaching Grant yang dibiayai oleh DIP UNY dengan nomor kontrak: 3/Skr. LPIU/Ktr. TG/2004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii	
DAFTAR ISI .....	iii	
DAFTAR TABEL .....	iv	
ABSTRAK .....	v	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Kegiatan Penelitian Pengajaran .....	1	
B. Perumusan Masalah .....	2	
C. Tujuan Kegiatan Penelitian.....	3	
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....		4
A. Pendidikan Kepribadian .....	4	
B. Aspek Afektif.....	4	
C. Evaluasi Afektif .....	7	
D. Kerangka Pikir Penelitan .....	10	
BAB III METODE PENELITIAN.....		12
A. Pendekatan Penelitian .....	12	
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	12	
C. Subyek Penelitian .....	13	
D. Analisis Data .....	13	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		16
A. Hasil Penelitian .....	16	
a. Pendidikan Agama Islam .....	16	
1. Menyusun Perangkat Evaluasi .....	16	
2. Hasil Uji Coba Perangkat Evaluasi.....	23	
3. Refleksi .....	23	
b. Pendidikan Pancasila .....	31	
1. Menyusun Perangkat Evaluasi .....	31	
2. Hasil Uji Coba Perangkat Evaluasi.....	37	
3. Refleksi .....	37	
B. Pembahasan.....	42	
a. Pendidikan Agama Islam .....	40	
b. Pendidikan Pancasila .....	42	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		45
A. Kesimpulan .....	45	
B. Saran .....	47	
Daftar Pustaka .....	48	
Lampiran.....	49	

**PENGEMBANGAN EVALUASI AFEKTIF  
MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)  
DI PRODI D-II PGSD GURU KELAS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model evaluasi afektif untuk mata kuliah pengembangan kepribadian bagi mahasiswa D-II PGSD dan menyusun satu perangkat evaluasi afektif untuk Mata kuliah Pengembangan Kepribadian di D-II PGSD (Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Pancasila) yang memiliki standar kualitas perangkat non tes.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PGSD D-II UNY tahun akademik 2004-2005 yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Pancasila. Sampel ditentukan secara purposif dengan mengambil kelas N. 15 dan D.15. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan langkah-langkah penelitian meliputi: 1) Persiapan; 2) Penyusunan Model Evaluasi Afektif; 3) Uji coba Model; 4) Analisis model; 5) Evaluasi dan refleksi

Hasil penelitian dengan analisis Program SPSS menunjukkan bahwa dalam perangkat evaluasi Pendidikan Agama Islam terdapat 12 butir yang gugur dari 50 butir yang disusun. 8 butir gugur karena muatan F nya kurang dari 0,3 dan 5 butir gugur karena nilai F negative. Dilihat dari eigenvalue dengan nilai F yang memiliki angka lebih besar dari 1,0 yang merupakan nilai F yang dapat dipakai sebagai faktor suatu sifat atau trait, maka perangkat alat evaluasi afektif Pendidikan Agama Islam ternyata mencakup 28 faktor dengan persentasi kumulatif sebesar 90,27%. Reliabilitas perangkat evaluasi sebesar 0,7. Sedangkan perangkat evaluasi Pancasila 7 butir yang gugur dari 50 butir yang disusun. 6 butir gugur karena muatan F nya kurang dari 0,3 dan 1 butir gugur karena muatan nilai F hampir sama dalam dua faktor. Dilihat dari eigenvalue dengan nilai F yang memiliki angka lebih besar dari 1,0 yang merupakan nilai F yang dapat dipakai sebagai factor suatu sifat atau trait, maka perangkat alat evaluasi afektif Pendidikan Agama Islam ternyata mencakup 28 faktor dengan persentasi kumulatif sebesar 90,27%. Reliabilitas perangkat evaluasi sebesar 0,8969. Untuk mendapatkan perangkat tes yang berkualitas, maka perlu dilakukan uji coba kembali terhadap perangkat tes yang sudah diperbaiki.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Afektif, MPK, PGSD

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Dalam proses pembelajaran terdapat tiga komponen utama yaitu tujuan pembelajaran, strategi belajar mengajar dan evaluasi atau penilaian. Ketiga komponen ini harus saling menunjang dalam proses pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi belajar merupakan bagian integral dari aktivitas proses belajar mengajar yang menyebabkan proses pendidikan terarah dan memiliki alat ukur.

Ruang lingkup kegiatan evaluasi mencakup penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Pengukuran aspek kognitif dilakukan dengan melalui tes (uji tes), aspek afektif diukur dengan angket, kuisioner, wawancara, dan mungkin juga melalui pengamatan. Sedangkan aspek psikomotor diukur melalui pengamatan.

Dalam praktek evaluasi pendidikan selama ini masih lebih banyak mengukur aspek kognitif. Sedangkan evaluasi aspek afektif masih jarang bahkan tidak pernah dilakukan. Hal ini disebabkan belum dikembangkannya model evaluasi afektif hampir di semua mata kuliah bahkan di mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) pendidikan agama Islam, Pendidikan Pancasila maupun Pendidikan Kewarganegaraan yang seharusnya sarat dengan pendidikan nilai afektif. Untuk itu mengembangkan model evaluasi afektif dalam Mata kuliah Pengembangan Kepribadian menjadi sesuatu yang urgen.

Mengembangkan model evaluasi afektif dimulai dari penyusunan perangkat evaluasi afektif yang memenuhi standar kualitas perangkat penilaian baik dari segi validitas

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pendidikan Kepribadian

Dalam rangka mewujudkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara, maka pendidikan kepribadian di semua jenjang memegang peran penting. Surat Keputusan Dirjen Dikti, Pasal 1 menyebutkan bahwa visi kelompok MPK di perguruan tinggi adalah menjadi sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan program studi dalam mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya. Sedangkan misi pembelajaran MPK membantu mahasiswa mampu mewujudkan nilai dasar agama dan kebudayaan serta kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya dengan rasa tanggung jawab kemanusiaan (SK. Dirjen Dikti pasal 2).

Untuk mencapai tujuan dari misi tersebut pembelajaran dalam mata kuliah pendidikan kepribadian seharusnya mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara proporsional. Bahkan penekanan aspek efektif akan lebih diharapkan baik dalam proses pembelajaran maupun evaluasi.

#### B. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan aspek pembelajaran yang tidak dapat terpisahkan dengan kedua aspek lainnya, yaitu aspek kognitif dan psikomotor baik di dalam proses

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan untuk mengembangkan model evaluasi afektif mata kuliah Pengembangan Kepribadian (Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Pancasila) di D-II PGSD Universitas Negeri Yogyakarta. Model evaluasi disusun oleh dosen pengampu mata kuliah kemudian diujicobakan kepada mahasiswa. Hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui kualitas perangkat alat ukur. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa D-II PGSD di UNY tahun akademik 2004/2005 yang mengambil matakuliah Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Pancasila. Adapun langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Persiapan
2. Penyusunan Model Evaluasi Afektif
3. Uji coba Model
4. Analisis model
5. Evaluasi dan refleksi

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada semester gasal 2004/2005 (Oktober – Desember 2004) Prodi D-II PGSD UNY yang berlokasi di Kampus UPP II, Jalan Bantul 50, Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa D-II PGSD tahun akademik 2004/2005 yang pada saat berlangsungnya penelitian sedang mengambil mata kuliah PAI dan

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Hasil Penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 bahasan yakni hasil penelitian dari Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan mata kuliah Pendidikan Pancasila.

**1. Pendidikan Agama Islam**

**a. Menyusun Perangkat Evaluasi**

Dalam menyusun perangkat evaluasi diawali dengan menyusun pernyataan pernyataan sesuai dengan kisi-kisi evaluasi afektif yang telah direncanakan oleh peneliti. Dari materi Pendidikan Agama Islam diambil 6 bahasan pokok yang meliputi: 1) Manusia dan Agama; 2) Agama Islam; 3) Sumber Ajaran Islam; 4) Aqidah; 5) Syariah dan 6) Akhlaq. Kisi-kisi digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi evaluasi afektif Pendidikan Agama Islam

Afeksi Pend. Agama Islam	Sikap Menerima (Receiving)	Sikap Menanggapi (Responding)	Sikap yang meng-anggap apa yang dikerjakan berdasar nilai (valuing)	Mengorganisasikan Nilai (organization)	Karakterisasi (Character)
Manusia dan Agama	Nomor soal: 1, 8	2	3	4,7	5,9
Agama Islam	10, 11	13,16	14,	12,	15
Sumber Ajaran Islam	24,47	48	29	49,50	46
Aqidah	17,21	18,22	19,23	20	25,26
Syariah	27,30	6	28	31	32,33,34.35
Akhlaq		44,45	41	37,42,43	36,38,39,40
Jumlah	10 butir	9 butir	8 butir	10 butir	14

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Model evaluasi afektif yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah mengacu pada hierarki afektif menurut Krathwoll yang meliputi: sikap menerima, sikap menanggapi, sikap yang menganggap apa yang dikerjakan berdasar nilai, mengorganisasikan nilai dan karakterisasi.
2. Butir-butir soal pendidikan afektif yang dibuat masing-masing berjumlah 50 soal untuk pendidikan agama dan pendidikan pancasila. Dari 50 butir soal pendidikan agama Islam yang gugur 11 butir. Delapan butir gugur karena muatan  $F$  nya kurang dari 0,3 dan 3 butir gugur karena nilai  $F$  negative. Dilihat dari *eigenvalue* dengan nilai  $F$  yang memiliki angka lebih besar dari 1,0 yang merupakan nilai  $F$  yang dapat dipakai sebagai factor suatu sifat atau *trait*, maka perangkat alat evaluasi afektif Pendidikan Agama Islam ternyata 19 faktor dengan persentasi komulatif sebesar 76,95% , sedangkan reliabilitas perangkat evaluasi sebesar 0,744. Butir soal untuk mata kuliah pendidikan Pancasila gugur 6 butir soal disebabkan muatan  $F$  nya kurang dari 0,3 *Eigenvalue* dengan nilai  $F$  yang memiliki angka lebih besar dari 1,0 dapat dipakai sebagai suatu sifat atau *trait* , maka perangkat alat evaluasi afektif Pendidikan Pancasila ternyata mencakup 15 factor dengan presentasi komulatif sebesar 79,75%, sedangkan reliablilitas perangkat evaluasi sebesar 0,8969.